

# TINDAK TUTUR ILOKUSI TOKOH UTAMA DALAM FILM *KEHORMATAN DI BALIK KERUDUNG* SUTRADARA TYA SUBIYAKTO DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN MENYIMAK DAN BERBICARA DI KELAS X SMA

Oleh: Endah Yuli Kurniawati  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
[eyulikurniawati@yahoo.com](mailto:eyulikurniawati@yahoo.com)

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) macam-macam kategori tindak tutur ilokusi yang digunakan tokoh utama pada film *Kehormatan di Balik Kerudung*; (2) wujud tindak tutur ilokusi yang digunakan tokoh utama pada film *Kehormatan di Balik Kerudung*; (3) relevansi kategori tindak tutur ilokusi tokoh utama dengan pembelajaran keterampilan menyimak dan berbicara di kelas X SMA. Sumber data penelitian ini adalah film *Kehormatan di Balik Kerudung*. Objek penelitian ini berupa tindak tutur ilokusi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri dibantu dengan alat pencatat data. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode padan. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa pada film *Kehormatan di Balik Kerudung* terdapat (1) macam-macam kategori tindak tutur ilokusi yang meliputi: (a) kategori *asertif* sebanyak 27 tuturan, yang terdiri dari *menyatakan* 7 tuturan, *mengemukakan pendapat* 3 tuturan, *memberitahu* 12 tuturan, dan *mengeluh* 5 tuturan, (b) kategori *direktif* sebanyak 16 tuturan, yang terdiri dari *mengajak* 2 tuturan, *meminta* 6 tuturan, *menyuruh* 6 tuturan, dan *menyarankan* 2 tuturan, (c) kategori *komisif* sebanyak 5 tuturan: *menjanjikan*, (d) kategori *ekspresif* 1 tuturan: *memuji*, (e) kategori *deklaratif* 1 tuturan: *melarang*; (2) wujud tuturan yang digunakan tokoh utama adalah tuturan langsung dan tidak langsung; (3) relevansi antara tindak tutur ilokusi pada film *Kehormatan di Balik Kerudung* dengan pembelajaran keterampilan menyimak dan berbicara di SMA meliputi (a) keterampilan menyimak: peserta didik mampu memahami tuturan secara langsung dan tidak langsung melalui tuturan ilokusi yang terdapat pada film, (b) keterampilan berbicara: peserta didik mampu berbicara dengan tepat dan santun sesuai dengan konteks.

**Kata kunci :** tindak tutur ilokusi, film, pembelajaran menyimak, berbicara.

## PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan. Salah satu fungsi bahasa ialah sebagai sarana komunikasi. Setiap manusia selalu melakukan percakapan dengan orang lain untuk tujuan tertentu.

Lubis (2011: 87) menjelaskan bahwa faktor penting untuk dapat menentukan tujuan pembicaraan adalah konteks. Menurut Rustono (1999: 19), konteks

adalah sesuatu yang menjadi sarana pemerjelas suatu maksud. Dengan memahami konteks, seseorang akan dapat memahami tujuan tuturan yang sedang berlangsung.

Pada saat seseorang berkomunikasi dengan orang lain, tidak sedikit dari mereka yang belum dapat menyimpulkan maksud tuturan yang dikehendaki penutur. Hal itu disebabkan mereka kurang memperhatikan konteks pembicaraan sehingga komunikasi tidak dapat berjalan secara lancar. Selain masalah tersebut, masalah lain pada saat berkomunikasi adalah mereka kurang dapat berbicara secara santun. Maka dari itu, diperlukan media pembelajaran yang cocok agar mereka terbiasa menggunakan tuturan yang santun pada saat berkomunikasi.

Tidak sedikit seseorang yang menggunakan kata-kata secara pragmatik. Penggunaan tuturan yang mengandung daya pragmatik dirasa lebih santun digunakan dari pada tuturan secara langsung. Pada film *Kehormatan di Balik Kerudung*, terdapat banyak tuturan secara pragmatik yang menjadikan film tersebut layak untuk dijadikan objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang membahas tentang tindak tutur ilokusi. Menurut Yule (2014: 84), tindak tutur ilokusi adalah pembentukan tuturan dengan beberapa fungsi yang ada pada pikiran. Lebih lanjut, Nadar (2009: 14) menjelaskan bahwa tindak ilokusi adalah apa yang dicapai oleh penuturnya pada waktu menuturkan sesuatu dan dapat merupakan tindakan menyatakan, berjanji, minta maaf, mengancam, memerintah, meminta, dan lain sebagainya. Tindak ilokusi dapat dikatakan sebagai tindak terpenting dalam kajian dan pemahaman tindak tutur karena tuturan yang dilakukan oleh seseorang itu tidak hanya digunakan untuk mengatakan sesuatu, tetapi juga digunakan untuk melakukan sesuatu.

Diharapkan hasil kajian dari kelima kategori tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film *Kehormatan di Balik kerudung* ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pertimbangan untuk bahan pembelajaran di SMA terutama jika dihubungkan dengan keterampilan menyimak dan berbicara.

## **METODE PENELITIAN**

Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Kehormatan di Balik Kerudung* yang disutradarai oleh Tya Subiyakto. Objek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran penelitian yang tergambar secara konkret (Bungin, 2009: 76). Objek penelitian ini berupa tuturan ilokusi tokoh utama pada film *Kehormatan di Balik Kerudung* Sutradara Tya Subiyakto. Penelitian ini difokuskan pada lima kategori tindak tutur ilokusi yang terdiri dari *asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif* tokoh utama pada film *Kehormatan di Balik Kerudung* Sutradara Tya Subiyakto. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) karena penulis tidak terlibat dalam dialog (Sudaryanto, 1993: 134). Teknik pemerolehan data berikutnya adalah teknik catat yang merupakan teknik lanjutan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri yang dibantu dengan alat bantu berupa kartu data, alat tulis, buku-buku tentang teori tindak tutur, dan pembelajaran menyimak dan berbicara yang mendukung penelitian ini. Metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah metode padan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penyajian hasil analisis informal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN DATA**

Hasil yang diperoleh dari penelitian Tindak Tutur Ilokusi Tokoh Utama dalam Film *Kehormatan di Balik Kerudung* Sutradara Tya Subiyakto dan Relevansinya dengan Pembelajaran Menyimak dan Berbicara di Kelas X SMA adalah macam-macam tindak tutur ilokusi yang digunakan tokoh utama dalam Film *Kehormatan di Balik Kerudung*, wujud tuturan yang digunakan oleh tokoh utama dalam Film *Kehormatan di Balik Kerudung*, dan Relevansi antara tindak tutur ilokusi tokoh utama dengan pembelajaran keterampilan Menyimak dan Berbicara di kelas X SMA.

Macam- macam tindak tutur ilokusi yang digunakan tokoh utama dalam film *Kehormatan di Balik Kerudung* adalah sebagai berikut.

No	Kategori	Verba
1	Asertif	Menyatakan, mengemukakan pendapat, memberitahu, dan mengeluh
2	Direktif	Mengajak, meminta, menyuruh, menyarankan, dan menagih
3	Komisif	Berjanji
4	Ekspresif	Memuji
5	Deklaratif	Melarang

Wujud tuturan ilokusi yang digunakan tokoh utama dalam film *Kehormatan di Balik Kerudung* adalah sebagai berikut.

No	Wujud Tuturan	Penggunaan
1	Langsung	lebih sering digunakan untuk pernyataan
2	Tidak Langsung	lebih sering digunakan untuk tuturan yang mempunyai daya pragmatik menyuruh

Relevansi antara tindak tutur ilokusi tokoh utama dalam film *Kehormatan di Balik Kerudung* dengan pembelajaran keterampilan menyimak dan berbicara di kelas X SMA adalah sebagai berikut.

No	Relevansi	SK dan KD	Hasil
1	Relevansi tindak tutur ilokusi dengan keterampilan menyimak	SK9.Memahami informasi melalui tuturan  KD9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung  KD9.2 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan tidak langsung.	Peserta didik dapat mengetahui maksud tuturan secara langsung dan tidak langsung melalui tuturan ilokusi yang terdapat pada film <i>Kehormatan di Balik Kerudung</i>

2	Relevansi tindak tutur ilokusi dengan keterampilan menyimak	<p>SK10.Mengungkapkan komentar terhadap informasi dari berbagai sumber,</p> <p>KD 10.1 Memberikan kritik terhadap informasi dari me-dia cetak dan elektronik</p> <p>KD 10.2 Memberikan persetujuan/dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak atau elektronik.</p>	Peserta didik mampu berbicara dengan tepat dan santun dengan memperhatikan konteks sesuai dengan tuturan ilokusi yang terdapat pada film <i>Kehormatan di Balik Kerudung</i> .
---	-------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## SIMPULAN DAN SARAN

Tindak tutur ilokusi yang digunakan tokoh utama pada film *Kehormatan di Balik Kerudung* terdiri dari *asertif* (menyatakan, mengemukakan pendapat, memberitahu, dan mengeluh), *direktif* (mengajak, meminta, menyuruh, menyarankan, dan menagih), *komisif* (menjanjikan), *ekspresif* (memuji, dan mengeluh), dan *deklaratif* (melarang).

Wujud tindak tutur ilokusi yang digunakan tokoh utama pada film *Kehormatan di Balik Kerudung* adalah tuturan langsung dan tidak langsung. Relevansi tindak tutur ilokusi tokoh utama pada film *Kehormatan di Balik Kerudung* dengan pembelajaran keterampilan menyimak dan berbicara adalah banyak tuturan ilokusi tokoh utama yang dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan menyimak dan berbicara.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya di kelas X SMA terutama jika dihubungkan dengan pembelajaran menyimak dan berbicara, mengingat tujuan keterampilan menyimak dan berbicara adalah peserta didik dapat mengetahui maksud penutur menggunakan tuturannya tersebut dan peserta didik dapat berbicara secara tepat dan santun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lubis, Hamid Hasan. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: Semarang Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. (Terjemahan: Indah Fajar Wahyuni). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Buku asli diterbitkan tahun 1996).